

## PENGEMBANGAN WIRUSAHA DAN GREEN ECONOMY DI INDONESIA

Muhamad Aldo Efrenza<sup>1</sup>, Muhamad Syamsul Maarif<sup>2</sup>, Noviza Indar Sulistiani<sup>3</sup>, Alliena Fathi Amrullah<sup>4</sup>, Heni Noviarita<sup>5</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung

Email: [aldofrenza7@gmail.com](mailto:aldofrenza7@gmail.com), [2002syamsul@gmail.com](mailto:2002syamsul@gmail.com), [novieza2310@gmail.com](mailto:novieza2310@gmail.com), [allienafathi.a@gmail.com](mailto:allienafathi.a@gmail.com), [heninoviarita@gmail.com](mailto:heninoviarita@gmail.com).

### Abstract

*The purpose of this study is to determine Entrepreneurial Development and Green Economy in Indonesia. The data used in this study is secondary data. Furthermore, the method used is this research using analytic observational research using a case control or case control research design. This research is included in the type of research that uses a qualitative approach and the analysis in this study is included in the type of descriptive research. Descriptive research seeks to describe, write, and report a situation, an object or an event as it is, and in the form of disclosing facts. Research containing entrepreneurship for environmental interests needs to be implemented in the business competition law system in Indonesia for various reasons, namely to reduce the adverse effects of climate change in Indonesia, increase and promote Green Economy in business transactions in Indonesia, provide legal certainty and legal benefits to companies and stakeholders who want to make agreements that prioritize green economy.*

**Keywords :** *Entrepreneur, and Green Economy*

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengembangan Wirausahaan dan Green Economy di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Sekunder. Selanjutnya, metode yang digunakan yaitu Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Observasional analitik dengan menggunakan rancangan penelitian case control atau kasus kontrol. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dan Analisis dalam penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif berusaha untuk memaparkan, menuliskan, dan melaporkan suatu keadaan, suatu objek atau suatu peristiwa fakta apa adanya, dan berupa penyingkapan fakta. Penelitian berisi tentang wirausaha untuk kepentingan lingkungan hidup perlu diterapkan dalam sistem hukum persaingan usaha di Indonesia dengan berbagai alasan, yakni untuk mengurangi dampak buruk climate change di Indonesia, meningkatkan serta mempromosikan Green Economy dalam transaksi bisnis di Indonesia, memberikan kepastian hukum dan kemanfaatan hukum pada perusahaan dan stakeholder yang ingin membuat perjanjian yang mengedepankan green economy.

**Kata Kunci :** Wirausaha, dan Green Economy

### 1. Pendahuluan

Kesempatan kerja kerap menjadi permasalahan penting pada pembangunan, kedudukan berarti dari kewirausahaan pada pembangunan ekonomi merupakan usaha untuk membangun produktivitas, inovasi, energi serta sumber pemasukan (Prasetyo, 2019). Kewirausahaan merupakan aktivitas yang meingaitkan inovatif, peilaian, serta eiksploitasi kesempatan buat menghadirkan benda serta jasa baru, lewat organisasi, pasar, proses, dari bahan mentah yang sebelumnya tersedia sehingga menjadi ada

(Noviarita, 2017). Dalam pertumbuhan ekonomi dan peiciptaan lapangan kerja, kewirausahaan merupakan sebagai mesin ekonomi yang tidak diragukan lagi keterkaitannya antara tingkat kewirausahaan dan pertumbuhan suatu bangsa (Smith & Chimucheka, 2014). Pelatihan adalah kegiatan untuk memperbaiki kemampuan karyawan/masyarakat dengan cara meningkatkan pengetahuan dan keterampilan operasional dalam menjalankan suatu pekerjaan, dan dapat dikatakan juga bahwa pelatihan merupakan suatu proses pembinaan pengertian dan pengetahuan terhadap sekelompok fakta, aturan serta metode yang terorganisasikan dengan mengutamakan kejujuran dan ketrampilan. Pelatihan kewirausahaan ini adalah suatu proses meimberikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang berasal dari sumber penerima untuk meningkatkan semangat, sikap, perilaku serta kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan upaya dalam mencari atau menciptakan cara kerja dalam suatu kegiatan usaha untuk meimperoleh keuntungan yang maksimal.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang sangat besar, dengan dihuni oleh berbagai ras, adat dan istiadat. Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat kaya. Setiap tempat di Indonesia memiliki kelebihan tersendiri, termasuk ketangkasan alaminya. Di dunia internasional, Indonesia memang memanfaatkan ketangkasan pariwisata secara signifikan dalam berbagai bentuk. Tentu saja, ini telah membalikkan sebagian besar industri pariwisata. Menurut catatan, besarnya keleluasaan ruang akan menambah banyak jumlah wisatawan ke Indonesia dan mencerminkan nilai negara. Pariwisata dianggap sebagai sektor penting dalam perkembangan ekonomi dunia. Jika sektor pariwisata dapat berkembang atau justru mengalami kemunduran, tentunya akab berpengaruh pada sektor ekonomi di banyak negara.

Green economy juga memiliki kaitan yang erat dengan kewirausahaan. Untuk menerapkan Green Economy yang mengedepankan lingkungan, terdapat “cost” atau biaya yang harus dikeluarkan oleh pelaku ekonomi, baik produsen, distributor, maupun konsumen. Misalnya, pada penerapan carbon tax, produsen harus membayar biaya pemakaian energi tidak ramah atau mengeluarkan biaya untuk menghasilkan energi ramah lingkungan. Kemudian, pada larangan impor dan produksi barang tidak ramah lingkungan, konsumen harus mengeluarkan biaya lebih untuk mendapatkan barang yang ramah lingkungan dan tidak memiliki opsi untuk membeli barang tidak ramah lingkungan yang lebih murah. Pengenaan “cost” atau biaya untuk menerapkan Green Economy berpotensi untuk melanggar konsep persaingan usaha.

Pada bulan Oktober 2008, UNEP mencetuskan gagasan mengenai “Green Economy” dalam rangka mendukung upaya penurunan emisi gas rumah kaca. Gagasan “green economy” tersebut bertujuan memberikan peluang yang besar bagaimana upaya memanfaatkan konsepsi “green economy” dalam rangka menunjang pelaksanaan pembangunan yang berorientasi pada aspek lingkungan dan ekosistem (UNEP:2009).

Perkembangan Green Economy akan mempengaruhi salah satu dari beberapa aspek pengelolaan, baik dari segi ekonomi, masyarakat, politik dan budaya. Industri Green Economy akan terus berkembang secara dinamis dengan kondisi lingkungan strategis lokal dan global. Bagi sebagian orang, tujuan dari Green Economy adalah untuk membangun kembali kesegaran jasmani dan rohani, sehingga dapat melakukan wirausaha ysng berkembang dengan baik.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Obervasional analitik dengan menggunakan rancangan penelitian case control atau kasus kontrol. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan apabila data yang hendak dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk kata atau kalimat. Penelitian kualitatif sangat mengutamakan kualitas data, sehingga dalam penelitian kualitatif tidak digunakan analisis statistika. Masri Singarimbun dan Sofian Effendi ed (1989) dan Jacob Vredendregt (1981).

Sumber data penelitian merupakan sumber data sekunder, menyatakan “data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer dapat memperkaya data primer. (Arikunto (2013:22)

Analisis dalam penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif berusaha untuk memaparkan, menuliskan, dan melaporkan suatu keadaan, suatu objek atau suatu peristiwa fakta apa adanya, dan berupa penyingkapan fakta. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan yang sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Moh. Nazir (1988).

### **3. Hasil dan Pembahasan**

Menurut (Drucker, 2020) Kewirausahaan didefinisikan sebagai upaya kemampuan dalam menciptakan sesuatu baru dan berbeda. Istilah kewirausahaan merupakan terjemahan dari kata entrepreneurship sebagai the backbone economy, yang merupakan syarat pusat perekonomian atau seibagaii tailbone of economy, yaitu pengendali perekonomian bangsa. Secara epistemolog, nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha dalam kewirausahaan adalah mengerjakan suatu yang baru dan berbeda. Faedah melaksanakan wirausaha bisa dialami oleh orang yang melaksanakan aktivitas wirausaha mereka cenderung bekerja lebih keras, menciptakan banyak duit serta lebih membanggakan usaha sendiri daripada bekerja di sesuatu industri besar. Thomas W. Zimmerer et al. (Zimmerer & Scarborough, 2008), merumuskan manfaat kewirausahaan sebagai berikut:

1. Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri.
2. Memiliki usaha sendiri akan memberikan kebebasan dan peluang bagi pebisnis untuk meincapai tujuan hidupnya.
3. Memberi peluang untuk mencapai poteinsi diri sepenuhnya.

Istilah “Green Economy” pertama kali digunakan pada tahun 1989 dalam “Blueprint for a Green Economy”, sebuah laporan untuk Pemerintah Inggris yang dibuat oleh sekelompok ekonom lingkungan terkemuka. Laporan tersebut dibuat untuk memberikan saran kepada Pemerintah Inggris untuk memberikan konsensus istilah “pembangunan berkelanjutan” dan implikasi dari pembangunan berkelanjutan untuk pengukuran kemajuan ekonomi dan penilaian proyek dan kebijakan.

Di Indonesia, Green Economy telah masuk dalam RPJMN 2020-2024 dengan tiga program prioritas, yaitu peningkatan kualitas lingkungan, peningkatan ketahanan bencana dan perubahan iklim, serta pembangunan rendah karbon. Indonesia juga telah meratifikasi dokumen SDG “Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development” melalui Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017. KPPU sebagai lembaga yang menjadi pengawas persaingan usaha juga mengakomodasi tujuan tersebut dalam misinya, yang salah satunya ialah “mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan”.

Istilah “Green Economy”, “Green Growth” “Sustainable Development” tidak dapat dipisahkan. Hal ini dikarenakan munculnya konsep Green Economy dan Green Growth adalah gerakan menuju pendekatan yang lebih terintegrasi dan komprehensif untuk menggabungkan faktor sosial dan lingkungan dalam proses ekonomi, demi mencapai pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, Green Growth merupakan pertumbuhan ekonomi yang berkontribusi terhadap penggunaan modal alam secara bertanggung jawab, mencegah dan mengurangi polusi, dan menciptakan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan sosial secara keseluruhan dengan membangun Green Economy dan akhirnya memungkinkan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (sustainable development).

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dijabarkan, dirumuskan kesimpulan sebagai berikut: Wirausaha dapat mengakselerasi Green Economy dengan cara memberikan kelonggaran atau pengecualian persaingan usaha pada perjanjian atau perbuatan yang mengedepankan lingkungan hidup. Kelonggaran aturan persaingan wirausaha untuk kepentingan lingkungan hidup perlu diterapkan dalam sistem hukum persainganusaha di Indonesia dengan berbagai alasan, yakni untuk mengurangi dampak buruk climate change di Indonesia, meningkatkan serta mempromosikan Green Economy dalam transaksi bisnis di Indonesia, memberikan kepastian hukum dan kemanfaatan hukum pada perusahaan dan stakeholder yang ingin membuat perjanjian yang mengedepankan green economy. Perkembangan Green Economy akan mempengaruhi salah satu dari beberapa aspek pengelolaan, baik dari segi ekonomi, masyarakat, politik dan budaya. Industri Green Economy akan terus berkembang secara dinamis dengan kondisi lingkungan strategis lokal dan global. Bagi sebagian orang, tujuan dari Green Economy adalah untuk membangun kembali kesegaran jasmani dan rohani, sehingga dapat melakukan wirausaha yang berkembang dengan baik.

#### 5. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006.
- Ernestivita Gesty (2016). Pengaruh Place, Promotion, dan People Terhadap Keputusan Konsumen Melakukan Pembelian Produk Pasar Modal Dengan Menggunakan Jasa Equity Brokerage di PT Sucoriners Central Gani Cbanag Kediri. *JURNAL NUSAMBA VOL.1 NO.2 201*, 10-19.
- Fahmi, Irham, 2013 *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*. Bandung: CV Alfabeta
- Hamidi, M. P., Fadli, M. A., Wilion, Y. W., (2022). Tinjauan Green Economy dalam Hukum persaingan Usaha di Indonesia. *Jurnal Persaingan Usaha*. Vol. 3, 5-16
- Hasan, F. 2004. *Pembangunan Berwawasan Budaya*. Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.
- Ma'rifa, A. N., Nator, M., Anggraeni, E.. Tingkat Literasi Pariwisata Halal dan Keputusan Berwisata Pada Wisata Halal (Studi Pada Wisatawan Domestik di Indonesia). *Jurnal Ilmiah Manajemen EMOR*. Vol. 3, No. 2, 16-31
- Noviarita, H. , Kurniawan, M. , Nurmalia, G. . (2021). Pengelolaan Desa Wisata Dalam Konsep Green Economy Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi. *Jurnal Akuntansi dan Pajak* . Vol. 22 No. 02. 3-7
- Noviarita, H. , Kurniawan, M. , Nurmalia, G. . (2021). Analisis Halal Tourism dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Vol. 7, No. 1, 303-309
- Noviarita, H., Kurniyawati, A., Ningsih, N. W., Rosilawati, W.. (2021). Analisis Tingkat Pendapatan Keluarga dan Pelatihan Kewirausahaan Gender dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Vol. 3, No. 3, 1192-1197
- Pitana I Gde. 2002. *Parawisata, Wahana Pelestarian Kebudayaan dan Dinamika Masyarakat Bali*. Denpasar Bali : Universitas Udayana
- Sedarmayani, 2014. *Manajemen Strategi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Susi S. 2017. *Optimalisasi Strategi Green Product Terhadap Perkembangan UMKM di Bandar Lampung*. Skripsi. Bandar Lampung : UIN Raden Intan Lampung
- Umar, Husein. 2013. *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Wahyudi .W, Herlan Mochamad (2021). *Faktor Promosi dan Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Objek Wisata Danau Tasikardi Serang – Banten*. *Jurnal Destinasi Pariwisata* Vol. 9 No 2, 356-362

Wismantoro Yohan (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan dan Loyalitas (Studi Pelanggan Telkom Speedy Kantor Daerah Layanan Telekomunikasi Semarang)*. Media Ekonomi & Teknologi Informasi Vol.21 No. 1: 37-48.